

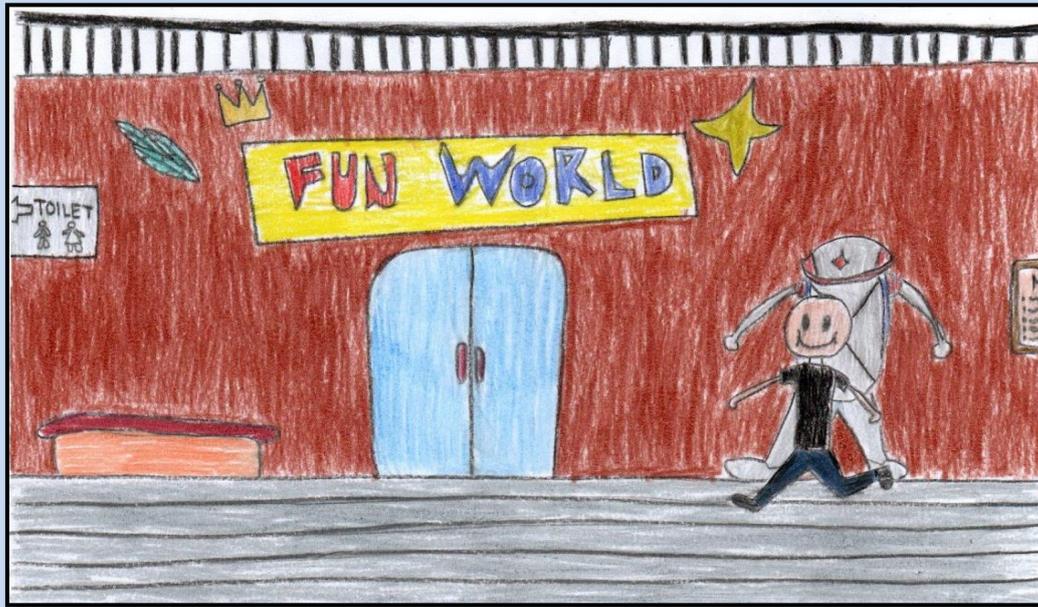
Keseruan Bermain

Bom-bom Car

Keenan Athaya Wardhana



Tara Salvia
Centre of Excellence

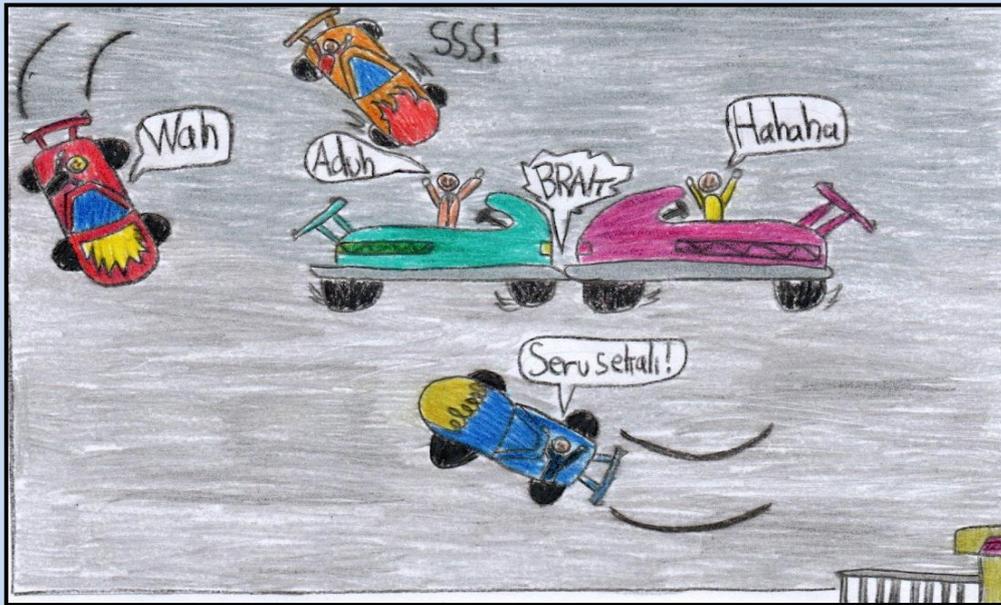


Pada hari Sabtu 21 Januari 2023 pukul 10 siang, aku pergi ke Fun World QBIG dengan mobil bersama ibu dan adikku untuk merayakan ulang tahun Malik. Di Fun World QBIG, aku bertemu Malik, Navis, Rafa, Royan, dan Zen. Mereka adalah teman sekelas di sekolahku.

Kami suka bermain bola. Kami juga sering makan camilan dan makan siang bersama di sekolah. Saat ke area ulang tahun Malik, aku mendapat tiket yang berbentuk gelang dari petugas Fun World.

Gelangnya berwarna cokelat dan putih. Lalu, aku dan teman-temanku mencari wahana untuk bermain. Kami memilih bom-bom car karena terlihat seru.

Di area bom-bom car ada banyak mobil yang berbeda-beda warnanya. Ada mobil merah, jingga, kuning, hijau dan lainnya. Bom-bom car muat untuk 2 orang. Ada pedal untuk maju dan berhenti. Ada gambar-gambarnya, seperti gambar api pada mobilnya. Di samping mobilnya juga ada karet untuk melindungi mobil saat tertabrak. Di area bom-bom car terlihat kosong dan mobilnya berbaris. Lalu, area bermainnya juga cukup luas dan di pinggir areanya juga ada karet agar saat tertabrak tidak rusak dan tidak membuat suara yang kencang.



Kemudian, kami meminta untuk bermain kepada petugas Fun World. Petugas itu menggunakan baju berwarna biru dan kuning dengan logo Fun World, lalu celananya berwarna biru.

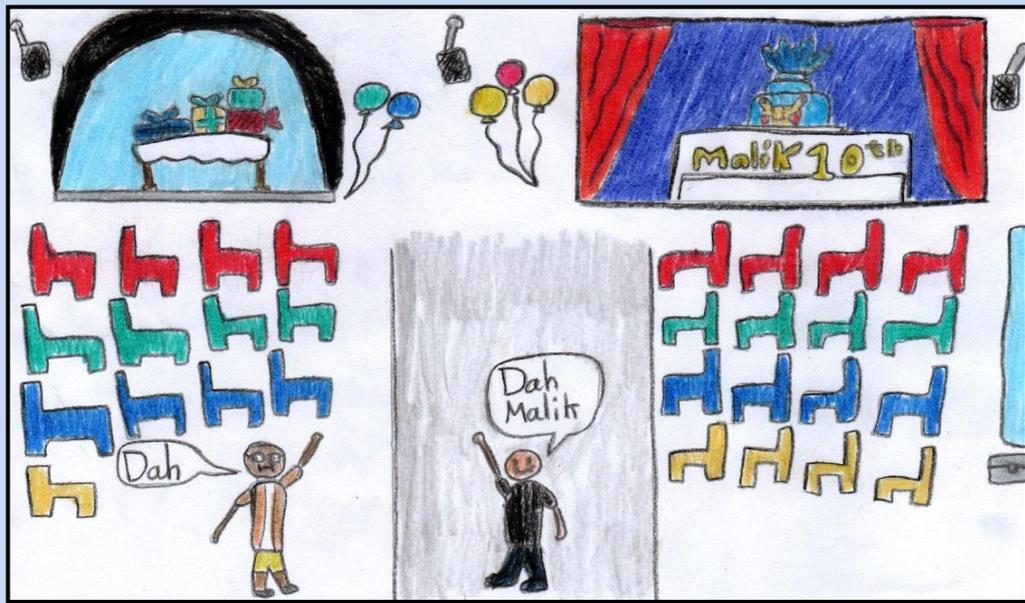
“Mba, boleh main tidak?” tanya Malik.

“Baiklah, boleh lihat tiket gelangnya?” kata petugas Fun World. Kemudian, kami masuk ke area bom-bom car dan memilih warna yang kami mau.

Akan tetapi, aku dan Zen belum terlalu tinggi, kami tidak bisa mengendalikan bom-bom car, kami hanya bisa menjadi penumpang. Tapi aku merasa tidak apa-apa karena bermain bom-bom carnya tetap seru walaupun aku ingin mencoba mengendalikan mobilnya. Kami pun duduk dan menggunakan sabuk pengaman.

Petugas Fun World memulai permainannya. Saat bermain terkadang aku duduk bersama Malik, lalu dengan Navis, kemudian dengan Rafa dan lain-lainnya. Kami saling menabrak sambil tertawa-tawa. Aku dan teman-temanku juga melihat mana mobil yang paling cepat.

“Menurutku, mobil yang paling cepat adalah mobil yang berwarna jingga,” kataku.



Saat bermain kami saling menabrak. Cara menjalankan mobil bom-bom car adalah kami harus menginjak pedal untuk maju, lalu untuk belok ke kanan dan ke kiri adalah aku harus menggerakkan setir mobil ke arah yang kami mau. Mobilnya akan mengikuti arah yang kami inginkan. Perasaanku sangat senang karena bermain bom-bom car sangat seru. Aku dan teman-temanku bermain bom-bom car berulang-ulang.

“Main lagi yuk, mau ga?” kata Malik.

“Mau lagi? yaudah yuk...” kataku.

Terkadang badanku juga terbentur saat tertabrak. Saat saling menabrak kami tertawa. Aku dan teman-temanku juga mencari target untuk ditabrak.

“Eh, kita tabrak mobilnya Royan yuk!” kata Rafa.

“Ayol!” jawabku.

Mobil Royan pun ditabrak oleh Rafa dan aku. Lalu Royan juga menabrak Rafa balik sambil tertawa-tawa.

“Hahaha... Rafa, Rafa...” tawaku sambil mengejek Rafa.

Akhirnya, aku dan teman-temanku beristirahat untuk minum dan berhenti bermain karena sudah pukul 1 siang. Kami merasa lelah.

Kami bermain bom-bom car sebanyak 15 kali.
Aku pun berpamitan.

“Aku pulang dulu ya, Malik, Navis, Rafa...”
kataku.

Mereka membalas dengan melambaikan tangan kepadaku. Aku sangat bahagia karena dapat bermain bersama teman-temanku. Aku belajar bahwa aku harus bermain dengan siapa saja dan tidak pilih-pilih teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.